

PKM BIMBINGAN BELAJAR BAGIA NAK-ANAK PANTI ASUHAN HAYAT KOTA PADANGSIDIMPUAN

Masdelima Azizah Sormin¹, Mira Rahma Yanti Sormin², Darliana Sormin³, Yulia Anita⁴

^{1,2,3,4} Staf Pengajar Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
masdelima@um-tapsel.ac.id

Abstrak

PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yang ada di pantiasuhan hayat kota padangsidimpuan sekaligus membantu anak-anak untuk dapat mengulang kembali pembelajaran yang dipelajari di sekolah. Jumlah Peserta PKM terdiri dari 20 orang anak. Diantaranya 10 tingkat SD, 8 tingkat SMP dan 2 tingkat SMA. Metode pelaksanaannya berupa bimbingan belajar yang dilaksanakan kurang lebih 2 bulan lamanya. Hasil yang diperoleh dari bimbingan belajar ini: 1) Mendapatkan sambutan positif dari Ketua Yayasan Panti Asuhan Hayat serta antusias anak-anak dalam mengikuti proses selama bimbingan belajar dilaksanakan, 2) Para peserta yaitu anak-anak sudah mampu menyelesaikan soal atau pekerjaan rumah yang mereka dapat di sekolah. Sehingga apa yang diharapkan dari pelaksanaan PKM ini tidak lain anak-anak terus dapat meningkatkan mutu belajarnya ketika dimanapun berada. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan bimbingan belajar ialah Jurnal Nasional berISSN.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Anak-anak Panti Asuhan, Panti Asuhan Hayat.

Abstract

This PKM (Community Partnership Program) aims to provide tutoring for children in the Pantiasuhan Hayat of Padangsidimpuan city while helping children to be able to repeat the lessons learned at school. The number of PKM participants consists of 20 children. Among them are 10 elementary levels, 8 levels SMP levels and 2 SMA levels. The method of implementation is in the form of tutoring which is carried out for approximately 2 months. The results obtained from this tutoring: 1) Get a positive response from the Chairman of the Foundation Pantiasuhan Hayat and the enthusiasm of the children in participating in the process during the tutoring carried out, 2) The participants are the children who have been able to solve the problems or homework that they get at school. So what is expected from the implementation of this PKM is that children can continue to improve the quality of their learning wherever they are. The output produced from tutoring activities is the National Journal with ISSN.

Keywords : Tutoring, Children's Orphanage, Panti Asuhan Hayat.

A. Pendahuluan

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Bimbingan belajar (layanan

pembelajaran) mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa disekolah

(Suherman, 2019). Hal ini mengandung arti bahwa para guru berupaya untuk memfasilitasi agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan sampai ada tujuan yang diharapkan.

Pemerintah Indonesia masih terus melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui serangkaian penanganan permasalahan fakir miskin dalam rangka memberdayakan keluarga miskin, serta anak-anak yang ada di pantiasuhan karena fakir miskin dan anak-anak harus dipelihara oleh Negara (UUD. RI 1945 pasal 34). Oleh karenanya perlu adanya tambahan belajar untuk anak-anak panti asuhan, salah satunya anak-anak yang ada di pantiasuhan hayat kota padangsidempuan.



Gambar 1. Kondisi Anak Panti Asuhan

Panti asuhan Hayat berlokasi tidak jauh dari kampus Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, tepatnya kurang lebih 5,9 km yang bealamatkan di Desa Sabungan. Saat ini menampung kurang lebih 50 anak terdiri dari 40 bayi dan balita dan selebihnya sudah sekolah. Pihak panti asuhan Hayat menjelaskan bahwa sumber dana lebih banyak didapat dari kepedulian masyarakat baik itu yang ada di dalam dan di luar Kota Padangsidempuan. Panti asuhan ini telah menyekolahkan anak-anak hingga saat ini duduk di bangku SD, SMP dan SMA. Panti Asuhan ini menjadi jembatan bagi anak-anak untuk menempuh jenjang pendidikan. Di zaman ini pendidikan menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang. Oleh karena

itu, panti asuhan ini membekali anak-anak dengan pendidikan agar setelah dewasa mereka dapat bersaing dengan yang lainnya sehingga mereka mendapat pekerjaan yang layak. Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Panti Asuhan Hayat, telah ditemukan beberapa masalah diantaranya anak-anak masih merasa sulit dalam memahami pelajaran yang mereka dapat dari sekolahnya. Dilihat dari banyaknya anak-anak asuh yang malas mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru kepada mereka. Sehingga dengan keadaan seperti inilah yang menjadi salah satu alasan kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam hal memberikan bimbingan belajar.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Bimbingan belajar untuk anak-anak panti asuhan hayat harus didasarkan pada teori belajar yang dapat membantu siswa untuk belajar mandiri. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membagi ruangan menjadi 4 kelas. Dimana untuk anak-anak yang masih duduk di bangku SD dibagi menjadi 2 Kelas. Setiap kelas masing-masing 5 orang. Dan 2 kelasnya lagi untuk anak tingkat SMP dan SMA.
2. Peserta terdiri dari 20 orang.
3. Pelaksanaan 2 kali dalam seminggu dengan waktu 90 menit selama \pm 2 Bulan.

Selain itu salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah sejauh mana kemampuan anak dalam memahami pembelajaran. Aspek ini bertujuan untuk membantu anak-anak agar lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan nantinya.

C. Pembahasan dan Hasil

Kegiatan pengabdian ini terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang terlaksana selama 2 bulan ini. Hasil yang diperoleh dapat ditunjukkan berdasarkan pelaksanaan yang dilakukan dengan pembahasan berikut:

Bulan Pertama

Kegiatan dibulan ini, tim pengabdian masyarakat mendata seluruh anak-anak tingkat sekolah masing-masing dan memotivasi para anak-anak untuk tidak bosan menambah ilmunya selama mengikuti proses bimbingan belajar berlangsung. Guna untuk memperlancar kegiatan kita juga mengajak para orangtua asuh agar ikut serta memotivasi anak-anak untuk terus belajar, sehingga apa yang diharapkan terwujud dengan baik dan tidak tertinggal dengan anak-anak yang memiliki kesempatan mendapatkan pembelajaran tambahan di luar sekolah pada umumnya. Kegiatan ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik hal ini didasari oleh antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan serta dukungan dari para orangtua asuh. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya anak-anak setiap harinya mengikuti bimbingan belajar.

Bulan Kedua

Selanjutnya Kegiatan bimbingan belajar dilanjutkan dibulan kedua. Dimana dibulan kedua ini anak-anak asuh diminta untuk menyelesaikan soal-soal tugas rumah yang diberikan guru kepada mereka. Untuk lebih jelasnya di bawah ini merupakan salah satu jawaban pekerjaan rumah yang telah bias dikerjakan oleh salah satu anak yang mengikuti pembelajaran ini:



Gambar 2. Jawaban soal tugas rumah

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan berlangsung, maka kegiatan ini memberikan sesuatu yang baru bagi para peserta khususnya anak-anak yatim panti asuhan hayat

dan sekaligus memberikan manfaat yang besar untuk kemampuan belajar mereka. Dimana sebelumnya mereka belum pernah diberikan belajar tambahan seperti bimbingan belajar yang dimaksud. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dan terlaksana didasarkan pada antusias para peserta mengikuti kegiatan hingga akhir sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana sesuai yang diharapkan.

Hasil dari pengabdian yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar berjalan sesuai yang direncanakan. Di lihat dari antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan dan mendengarkan semua materi pelajaran yang disampaikan. Berdasarkan hasil di atas, banyak hal yang diperoleh oleh peserta salah satunya anak-anak erasa termotivasi untuk terus belajar dan mencoba menyelesaikan soal-soal tugas yang diberikan pada saat di sekolah serta mampu bersaing dengan teman-teman mereka yang memiliki keberuntungan dapat les di luar sekolah. Selain itu, anak-anak panti asuhan juga bias belajar dimanapun dan kapanpun dan tidak cukup hanya didapat selama disekolah. Begitu juga anak-anak peserta bimbingan belajar bias terus mengulang-ngulang pelajaran di rumah sekalipun bimbingan belajar ini telah selesai dilaksanakan. Sehingga harapan dari terlaksananya bimbingan belajar ini dapat terus berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan bimbingan belajar yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh feedback yang positif dari pihak yayasan panti asuhan hayat kota padangsidempuan selama mengikuti kegiatan.
2. Bertambahnya ilmu pengetahuan, dan pemahaman peserta tentang pentingnya belajar dan terus mengulang-ngulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah.
3. Peserta sudah mampu dan paham dalam menyelesaikan soal Pekerjaan Rumah (PR) dengan mandiri.

4. Semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Daftar Pustaka

Ardiya, dkk. (2018) Peningkatan Minat Belajar Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Fajar Harapan Kota Pekanbaru

Sormin, D, dkk. (2021) Pkm Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan